Nama : Kayla Maya Aurora
NPM : 2513031089
Kelas : 2025 C

(P.11)

3. Analisis Kritis

Berdasarkan data transaksi PT Berkah selama Juli 2025 dan penerapan metode FIFO, nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik adalah 300 unit dengan nilai Rp 16.000.000. Namun, hasil perhitungan fisik hanya menunjukkan 250 unit, artinya terdapat selisih 50 unit atau senilai Rp 2.700.000.

Meskipun metode pencatatan FIFO sudah diterapkan dengan benar, pengendalian persediaan secara fisik belum efektif. Pencatatan akuntansi belum didukung kontrol internal seperti pemeriksaan stok rutin, pencatatan real-time, dan pengawasan gudang.

Perbedaan antara catatan dan kondisi sebenarnya bisa menimbulkan distorsi laporan keuangan, menurunnya keandalan data akuntansi dan berpotensi menimbulkan kerugian perusahaan.

PT Berkah perlu memperkuat sistem pengawasan, melakukan rekonsiliasi data lebih sering, dan menggunakan teknologi pencatatan digital agar keakuratan persediaan dapat terjaga.

8. Hitunglah nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi (sebelum penyesuaian fisik)

(RP)

Perpetual metode FIFO

Date		Keterangan	Pembelian / Barang Masuk			Harga Pokok Penjualan			Saldo		
			Unit	Price	total	Unit	Price	Total	Unit	Price	Total
Juli	1.	Saldo awal							500	50.000	25.000.000
	5.	Pembelian	300	52.000	15.600.000				500	50.000	25.000.000
									300	52.000	15.600.000
	10	Penjualan				400	50.000	20.000.000	100	50.000	5.000.000
									300	52.000	15.600.000
	15	Pembelian	200	54.000	10.800.000				100	50.000	5.000.000
									300	52.000	15.600.000
									200	54.000	10.800.000
	20	Penjualan				100	50.000	5.000.000	100	52.000	5.200.000
						200	52.000	10.400.000	200	54.000	10.800.000
			500		26.400.000	700		35.400.000	300		16.000.000

8. Hitunglah selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Sebutkan kemungkinan penyebabnya.

A. Hasil pengecekan fisik 25 juli : hanya ada 250 pak di gudang.
Menurut pencatatan akuntansi : 300 pak.

Selisih kuantitas : 300 - 250 = 50 pak

Nilai fisik secara layar fifo yang tersisa sebelum~~nya~~ penyesuaian (100 . 52.000 + 200 . 54.000) jika fisik hanya 250 pak maka komposisinya akan menjadi
· 100 pak . 52.000
· 150 pak . 54.000 (dari 200 pak . 54.000 dikurangi fisik/selisih 50 pak fadil).
Nilai persediaan fisik : (100 x 52.000) + (150 x 54.000) = 5.200.000 + 8.100.000
= Rp. 13.300.000

Selisih Nilai : Nilai akuntansi - Nilai fisik. 16.000.000 - 13.300.000
= Rp. 2.700.000

Selisih : Kuantitas : 50 pak
Nilai = Rp. 2.700.000.

B. Kemungkinan penyebab selisih
1. Kehilangan fisik (pencuri: kehilangan saat pemindahan, atau kerusakan yang tidak dicatat).
2. Kesalahan pencatatan (penjualan tidak di input kesistem. Pembelian salah pencatatan.)
3. Barang rusak yang tidak di bukukan
4. Masalah sistem (sinkronisasi POS / ERP tidak realtime atau human error input).

Bisa di catat jurnal penyesuaian sebagai beban

Biban selisih persediaan Rp. 2.700.000
Persediaan Rp. 2.700.000 :

3. langkah langkah pengendalian persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali.

1. melakukan stok opname rutin (mingguan /bulanan) untuk mencocokan data sistem dan fisik
2. gunakan sistem pencatatan digital (POS / aplikasi stok) untuk real time update.
3. Pisahkan tugas antara pencatatan, penyimpanan dan pemeriksaan stok (fungsi kontrol internal).
4. gunakan Barcode / kode unik untuk agar pencatatan lebih akurat.
5. Buat laporan selisih stok dan lakukan investigasi penyebab tiap bulan.
6. Terapkan bukti masuk / keluar (good received note. Delivery note) dengan tanda tangan penerima

4. Total Persediaan Barang

(RP)

tanggal	keterangan	Unit	Price	Jumlah
1.	saldo awal	500	50.000	25.000.000
5	pembelian	300	52.000	15.600.000
15	pembelian	200	54.000	10.800.000
	total	1000		51.400.000

Barang keluar

(RP)

tanggal	keterangan	Unit	Price	Jumlah
10	penjualan	400	50.000	20.000.000
20	penjualan	100	50.000	5.000.000
		200	52.000	10.400.000
	total	700		35.400.000

Saldo akhir persediaan 30 juli sebelum opp = total persediaan barang - total barang keluar

= Rp 51.400.000 - Rp 35.400.000

= Rp 16.000.000

Hasil hitung fisik 25 juli 250 unit total 2.700.000 (selisih).